

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Financial behavior (Perilaku Keuangan) mulai berkembang dan dikenal didunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Perkembangan *financial behavior* dipelopori dari adanya perilaku seseorang dalam suatu pengambilan keputusan *financial behavior* yang terarah serta bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun kelompok masyarakat dapat dikelola dengan baik (Rumini *et al.*, 2019).

Financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara seseorang dalam pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. *Financial behavior* bertujuan untuk mengelola keuangan dengan membuat berbagai kebijakan dalam penggunaan keuangan guna mewujudkan kegiatan perencanaan, pertanggung jawaban dan penyimpanan keuangan (Dwinta, 2010).

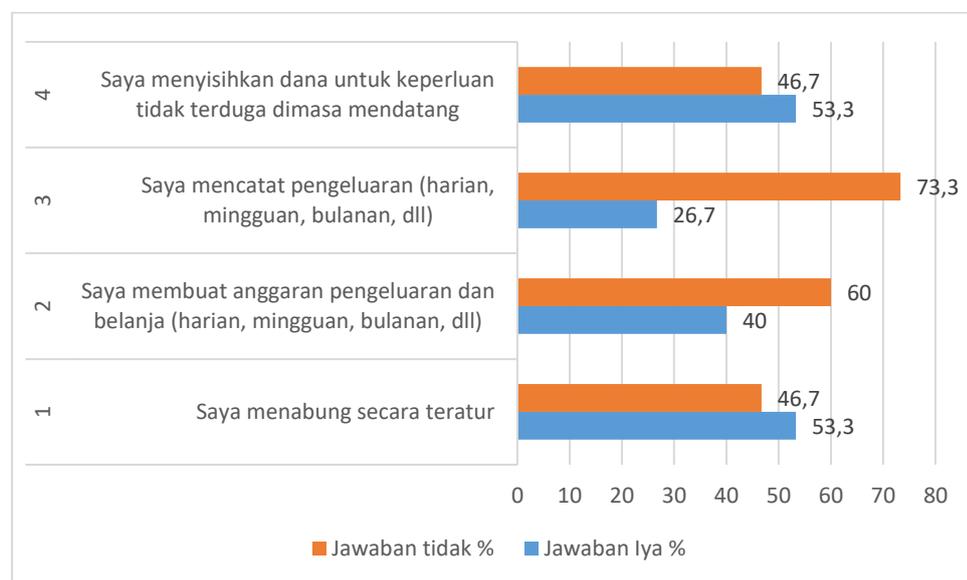
Fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa mengenai *financial behavior* berkaitan dengan perilaku konsumsi mahasiswa karena mereka berada dimasa transisi perubahan pola hidup yang menjadikan mahasiswa dituntut untuk bisa bertanggung jawab dengan permasalahan yang timbul seperti halnya dalam bidang keuangan, hal tersebut dilihat dari kebanyakan mahasiswa belum memiliki penghasilan, sehingga untuk memenuhi kebutuhannya masih bergantung kepada pemberian orang tua, sedangkan mahasiswa saat ini tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman online, perilaku boros dan konsumtif yang difasilitasi sistem perbelanjaan online yang sangat mudah diakses tanpa diimbangi dengan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan

(Triani & Wahdiniwaty, 2020). Serta kesejahteraan bisa dicapai jika individu memiliki perilaku baik terkait keuangan. Perencanaan keuangan, kontrol financial dan pengelolaan keuangan yang sehat mencerminkan perilaku keuangan yang sehat pula (Hilgert and Hogarth, 2003).

Hasil pra-survei mengenai perilaku keuangan terhadap 15 mahasiswa di IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1

Hasil Pra-Survei Perilaku keuangan



Sumber: data hasil pra-survei kuesioner dan diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil pra-survei pada Gambar 1.1 yang dilakukan peneliti pada mahasiswa IIB Darmajaya kepada 15 responden bahwa 53,3 persen responden menabung secara teratur dan menyisihkan dana untuk keperluan tidak terduga dimasa mendatang, namun 60 persen tidak membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan, dll) serta 73,3 persen tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran uang (harian, mingguan, bulanan, dll). Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk mempelajari artikel-artikel yang membahas tentang membuat anggaran pengeluaran dan belanja serta mencatat pemasukan dan pengeluaran sehingga mempengaruhi mereka dalam mengelola manajemen keuangan.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi cenderung puas dengan keuangannya dan akan terus meningkatkan kualitas hidup karena memahami sepenuhnya atas keadaan keuangannya, dengan begitu seseorang yang pengetahuannya lebih tinggi maka akan lebih baik pula dalam mengelola keuangan. Pengetahuan keuangan ini penting tidak hanya mampu membuat individu menggunakan uang dengan bijak dan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka perlukan. Sehingga saat seseorang itu akan melakukan sesuatu untuk individu atau orang lain bisa mengontrol dan lebih bijak dengan yang akan dilakukannya (Dwinta, 2010).

Pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa dianggap menjadi suatu hal yang tidak mudah, khususnya mereka yang tidak tinggal bersama orang tua. Beberapa dari penelitian juga menunjukkan bahwa belum banyak dari generasi muda pada saat ini yang memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik. Pengetahuan tersebut berasal dari didikan yang diberikan oleh keluarga maupun orang terdekat yang diterapkan sejak kecil kepada anak. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Mandell, L., & Klein, (2009) yang menyatakan bahwa cara mendidik yang baik dilakukan dengan memperhatikan perilaku seseorang dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik dalam mengajarkan perilaku sejak kecil pada anak, termasuk perilaku keuangan.

Menurut Suryanto, (2017) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum mempunyai pendapatan sendiri, bahkan cadangan dana yang dimilikipun terbatas untuk mereka gunakan di bulan-bulan mendatang. Mahasiswa masih banyak yang belum memahami dalam menentukan kebijakan keuangan. Ada saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa, salah satunya fenomena perilaku konsumtif yang berkembang. Perilaku mereka dalam membelanjakan uang tergantung pada pengetahuan keuangan yang dimiliki. Hal tersebut yang membuat mahasiswa memiliki motivasi yang lain dalam mengendalikan keuangan. Chen & Volpe dalam penelitian Yulistia Rika & Iramani, (2018) mengatakan bahwa Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap

keuangan dan tingkat pendidikan hanya sebesar 49,9 persen. Sisanya 50,1 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *financial behavior* (perilaku keuangan) adalah *financial attitude*. Menurut beberapa peneliti pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan keuangannya. Herdjiono & Damanik, (2016) mengungkapkan bahwa *financial attitude* berpengaruh dalam menentukan *financial behavior* seseorang. *financial attitude* mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan *financial attitude* yang baik maka seseorang lebih baik pula dalam mengambil keputusan terkait dengan manajemen keuangannya. Kecenderungan mahasiswa untuk bersikap berlebihan biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensi salah satu faktornya adalah mengikuti perkembangan tren. Menurut Stern dalam Susilawati & Wahdiniwaty, (2015) perilaku seseorang biasanya berhubungan dengan sikap untuk membeli secara spontan atau keinginan membeli sesuatu didasarkan atas pemikiran sebelumnya, tersugesti memiliki barang, atau bahkan sudah direncanakan untuk membeli sebelumnya. *financial attitude* yang dimiliki oleh individu akan membantu dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan atau keputusan investasi yang akan diambil (Budiono, 2020).

Selain *financial attitude*, *perceived financial control* yang dapat mempengaruhi seseorang dalam *financial behavior*. Karena dengan adanya *financial control* seseorang akan lebih memandang dan memperhatikan perbuatan yang dilakukannya. Sehingga sebelum perbuatannya dilakukan, seseorang akan berfikir terlebih dahulu. Hal ini berkaitan dengan keinginan, niat dan faktor nonmotivaasi yang tidak dapat dikendalikan, seperti waktu, uang, keterampilan, peluang, sumber daya, dan kebijakan. Kurangnya kontrol atas sumber daya dapat mencegah individu melakukan perilaku tertentu (Shih *et al.*, 2022). Seseorang yang dapat mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uangnya secara

berlebihan atau dengan kata lain berbelanja sesuai dengan kebutuhan sehingga *perceived financial control* berhubungan dengan *financial behavior* secara lebih baik. Pada dasarnya *financial behavior* mempunyai pola hidup yang lebih mengutamakan prioritas sehingga terhindar dari pola hidup konsumtif dan pemborosan (Nofsinger, 2005). Ketika seseorang bisa mengendalikan *financial control* untuk menggunakan uang seperlunya saja atau menggunakan uang sesuai kebutuhan, membuat seseorang akan melakukan *financial behavior* dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik *perceived financial control* yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin baik pula *financial behavior*.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *Financial knowledge*. Pernyataan tersebut didukung oleh bukti dari penelitian Kholilah & Iramani, (2013) bahwa *financial knowledge* yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa seseorang gagal dalam mengelola keuangannya. Setiap individu memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan. Menurut Halim & Astuti, (2015) *financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. Dengan asumsi bahwa perilaku keuangan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak dalam menentukan keputusan. *Financial knowledge* menurut Halim & Astuti, (2015) ialah semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. Dengan kata lain *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Pemahaman *financial behavior* yang baik membentuk sebuah *financial knowledge* yang baik dalam diri individu. *Financial knowledge* yang baik pada mahasiswa melahirkan sebuah keterampilan keuangan yang diharapkan, sehingga mampu mengubah perilaku dan kemampuan mereka dalam memecahkan permasalahan keuangan sehari-hari. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Potrich *et al.*, 2016) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan

sangat penting untuk menentukan apakah individu sadar secara *finiasial*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akan membentuk perilaku keuangan yang baik.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai perilaku keuangan dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah & Indrayenti (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa, akan tetapi sikap keuangan tidak berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan dan peneliti Triani & Wahdiniwaty, (2020) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan Anggraeni & Tandika, (2019) menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* secara parsial dan simultan. Hal ini dibuktikan dari besarnya pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior* sebesar 55,9%. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khairani *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan dan pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pada hasil penelitian Muhidia, (2018) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan (Shih *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Perceived Financial Control* dan *Perceived Financial Control* tidak secara signifikan mempengaruhi pengetahuan keuangan. Beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif antara *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Perceived Financial Control*, sedangkan variabel *Perceived Financial Control* masih sedikit jumlah yang menelitinya.

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa IIB Darmajaya Lampung 2019-2020 jurusan manajemen. *Financial behavior* yang efektif sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menjaminkannya kebutuhan hidup dan terciptanya kesejahteraan *financial*. *Financial behavior* yang buruk dan tidak

bertanggung jawab akan membawa mereka kepada permasalahan keuangan yang lebih kompleks seperti pemborosan, terlilit hutang, kebutuhan yang tidak terpenuhi, serta tidak memiliki dana darurat dan kesulitan ekonomi lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait *financial behavior* pada mahasiswa IIB Darmajaya Lampung 2019-2020 jurusan Manajemen. Penelitian ini juga dilakukan atas dasar perbedaan pendapat dan variabel dari para penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini akan digabungkan variabel dari penelitian terdahulu untuk diuji pengaruhnya terhadap *financial behavior* pada mahasiswa IIB Darmajaya Lampung 2019-2020 jurusan Manajemen dengan judul penelitian “***Pengaruh Financial Attitude, Perceived Financial Control Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Iib Darmajaya Lampung***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* mahasiswa IIB Darmajaya Lampung?
2. Apakah *Perceived Financial Control* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* mahasiswa IIB Darmajaya Lampung?
3. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* mahasiswa IIB Darmajaya Lampung?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian adalah *Financial Attitude, Perceived Financial Control Financial Knowledge* dan *Financial Behavior*.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa IIB Darmajaya 2019-2020 Jurusan Manajemen.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Tempat dalam penelitian ini berada di IIB Darmajaya.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2023 sampai dengan selesai.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Manajemen Keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Behavior* dengan variabel *financial attitude*, *perceived financial control* dan *financial knowledge* pada Mahasiswa Manajemen IIB Darmajaya Lampung

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* pada mahasiswa IIB Darmajaya Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Financial Control* terhadap *Financial Behavior* pada mahasiswa IIB Darmajaya Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* pada mahasiswa IIB Darmajaya Lampung.

1.5 Manfaat penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan, maka akan diperoleh beberapa manfaat, antara lain :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan berguna sebagai referensi tambahan dalam bidang ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berhubungan dengan *Financial*

Attitude, Perceived Financial Control, Financial Knowledge, Financial Knowledge dan Financial Behavior .

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak yang terkait, penelitian ini dapat memberikan mereka informasi tentang *Financial Attitude, Perceived Financial Control, Financial Knowledge dan Financial Behavior*.
- b. Peneliti ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh *Financial Attitude, Perceived Financial Control, Financial Knowledge dan Financial Behavior*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam hal ini sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 Bab secara terpisah, daftar pustaka dan juga lampiran, yang terdiri sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian dengan penjelasan yang bersifat umum, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian, tentang “Pengaruh *Financial Attitude, Perceived Financial Control, dan Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa IIB Darmajaya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan uraian yang terdiri dari landasan teori dalam penulisan yang meliputi tinjauan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari penjelasan mengenai sumber data, metode pengumpulan data, populasi, dan sample penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan pembahasan dari analisis data yang telah digunakan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan implikasi penelitian, sebagai masukan bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN